



Potensi dan Daya Tarik Air Terjun Pongkar sebagai Objek Ekowisata di Kabupaten Karimun

M Sukri Yadi KR¹, Niko Helmi², Yulia Novita³, Adhi Munanjar⁴

^{1,2,3,4} Progam Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: syukriiky09@gmail.com¹, nikohelmi887@gmail.com²,
yulia.novita@uin-suska.ac.id³, adhi.munanjar@uin-suska.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received December 10, 2025

Revised December 12, 2025

Accepted December 17, 2025

Keywords:

Pongkar Waterfall, Ecotourism, Tourism Potential, Karimun Regency

ABSTRACT

Pongkar Waterfall is one of the leading natural tourist destinations in Karimun Regency, Riau Islands Province, which has great potential to be developed as an ecotourism site. The existence of this waterfall not only offers natural beauty in the form of tropical forests, natural rivers, and cool air, but also has important ecological, educational, and socio-cultural values for the surrounding community. This study aims to examine the potential and appeal of Pongkar Waterfall as an ecotourism site and analyze the opportunities for its sustainable development. The research method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques through field observations, interviews with managers and local communities, and documentation studies. The results of the study show that Pongkar Waterfall has strong natural attractions, potential for biodiversity, and fairly good support from the local community. However, there are still obstacles in the form of limited infrastructure and suboptimal management. Therefore, an ecotourism development strategy based on environmental conservation and local community empowerment is needed.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 09, 2025

Revised December 11, 2025

Accepted December 17, 2025

Kata Kunci:

Air Terjun Pongkar, Ekowisata, Potensi Wisata, Kabupaten Karimun

ABSTRAK

Air Terjun Pongkar merupakan salah satu destinasi wisata alam unggulan di Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau, yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai objek ekowisata. Keberadaan air terjun ini tidak hanya menawarkan keindahan alam berupa hutan tropis, aliran sungai alami, serta udara yang sejuk, tetapi juga memiliki nilai ekologis, edukatif, dan sosial budaya yang penting bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi dan daya tarik Air Terjun Pongkar sebagai objek ekowisata serta menganalisis peluang pengembangannya secara berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengelola dan masyarakat setempat, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Air Terjun Pongkar memiliki daya tarik alam yang kuat, potensi keanekaragaman hayati, serta dukungan masyarakat lokal yang cukup baik. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan sarana prasarana dan pengelolaan yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan ekowisata yang berbasis konservasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

**Corresponding Author:**

M Sukri Yadi KR

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: syukriiky09@gmail.com**PENDAHULUAN**

Pariwisata alam merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan daerah, terutama bagi wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam seperti Kabupaten Karimun. Salah satu bentuk pariwisata alam yang saat ini semakin berkembang adalah ekowisata. Ekowisata menekankan pada pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, pelestarian lingkungan, serta keterlibatan aktif masyarakat lokal.

Air Terjun Pongkar terletak di kawasan Taman Hutan Raya (Tahura) Pongkar dan dikenal sebagai destinasi wisata alam yang menawarkan panorama air terjun bertingkat dengan lingkungan hutan yang masih relatif alami. Keindahan alam serta suasana yang asri menjadikan Air Terjun Pongkar sebagai salah satu tujuan wisata favorit bagi wisatawan lokal maupun luar daerah. Selain sebagai tempat rekreasi, kawasan ini juga memiliki fungsi ekologis sebagai kawasan konservasi.

Meskipun memiliki potensi yang besar, pengelolaan Air Terjun Pongkar sebagai objek ekowisata masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas pendukung, promosi yang belum maksimal, serta kesadaran pengunjung terhadap pelestarian lingkungan yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, kajian mengenai potensi dan daya tarik Air Terjun Pongkar sebagai objek ekowisata menjadi penting untuk mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam potensi dan daya tarik Air Terjun Pongkar sebagai objek ekowisata di Kabupaten Karimun. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan kondisi lapangan secara nyata, holistik, dan kontekstual, terutama yang berkaitan dengan aspek alam, sosial, serta pengelolaan wisata berbasis lingkungan.

Lokasi penelitian ditetapkan di kawasan Air Terjun Pongkar yang berada dalam wilayah Taman Hutan Raya (Tahura) Pongkar, Kabupaten Karimun. Penentuan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kawasan tersebut merupakan salah satu destinasi wisata alam unggulan yang memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai kawasan konservasi dan sebagai objek wisata.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi fisik kawasan wisata, meliputi karakteristik air terjun, kebersihan lingkungan, ketersediaan fasilitas, aksesibilitas, serta aktivitas wisatawan.



Observasi dilakukan secara berulang untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi kawasan pada waktu yang berbeda.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada beberapa informan kunci, yaitu pengelola kawasan wisata, masyarakat sekitar, dan wisatawan. Wawancara dengan pengelola bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sistem pengelolaan, kebijakan, serta kendala yang dihadapi. Wawancara dengan masyarakat sekitar difokuskan pada peran dan manfaat ekonomi yang dirasakan, sedangkan wawancara dengan wisatawan bertujuan untuk mengetahui persepsi terhadap daya tarik, kenyamanan, dan kepuasan berwisata.

Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi, berupa laporan instansi terkait, data pariwisata daerah, peraturan perundang-undangan, serta literatur yang relevan dengan konsep ekowisata dan pariwisata berkelanjutan. Data ini digunakan sebagai pendukung dan pembandingan terhadap temuan di lapangan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan makna yang ditemukan dari keseluruhan data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi Alam Air Terjun Pongkar

Air Terjun Pongkar memiliki potensi alam yang sangat menonjol sebagai daya tarik utama ekowisata. Secara fisik, air terjun ini terdiri dari beberapa tingkatan dengan aliran air yang relatif stabil sepanjang tahun. Kejernihan air, bebatuan alami, serta vegetasi hutan yang masih terjaga menciptakan lanskap alam yang estetik dan menenangkan. Kondisi ini menjadi nilai lebih dibandingkan destinasi wisata buatan.

Kawasan sekitar air terjun berada dalam lingkungan hutan lindung yang memiliki fungsi ekologis penting. Keberadaan pepohonan besar, tumbuhan bawah, serta berbagai jenis flora endemik berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan ketersediaan air. Selain itu, kawasan ini juga menjadi habitat bagi berbagai jenis fauna, seperti burung, serangga, dan satwa kecil lainnya, yang memperkaya potensi kawasan sebagai wisata edukasi berbasis lingkungan.

2. Daya Tarik Wisata dan Aktivitas Pengunjung

Daya tarik Air Terjun Pongkar tidak hanya terletak pada keindahan visual, tetapi juga pada pengalaman wisata yang ditawarkan. Wisatawan dapat menikmati suasana alam yang tenang, jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Aktivitas yang umum dilakukan meliputi menikmati panorama alam, berfoto, bermain air di area yang aman, serta melakukan trekking ringan menyusuri jalur menuju air terjun.

Jalur trekking menuju lokasi air terjun memberikan pengalaman tersendiri bagi wisatawan, karena melewati kawasan hutan dengan kondisi alami. Hal ini menjadi daya tarik bagi wisatawan yang menyukai wisata petualangan dan aktivitas luar ruang. Selain itu, keberadaan spot-spot alami di sekitar air terjun berpotensi dikembangkan sebagai lokasi interpretasi lingkungan.



3. Potensi Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan

Air Terjun Pongkar memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai objek ekowisata yang berkelanjutan. Prinsip ekowisata dapat diterapkan melalui pengelolaan yang menekankan pada pelestarian lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara bijak, serta edukasi kepada wisatawan. Pengembangan fasilitas sebaiknya menggunakan konsep ramah lingkungan, seperti penggunaan bahan alami dan pengelolaan sampah yang terintegrasi.

Pemberdayaan masyarakat lokal merupakan aspek penting dalam pengembangan ekowisata. Masyarakat sekitar dapat dilibatkan sebagai pemandu wisata, pengelola fasilitas sederhana, serta penyedia produk lokal. Dengan demikian, manfaat ekonomi dari kegiatan wisata dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat, sekaligus meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kelestarian kawasan.

4. Kendala dan Tantangan Pengelolaan

Meskipun memiliki potensi besar, pengelolaan Air Terjun Pongkar masih menghadapi sejumlah kendala. Keterbatasan sarana dan prasarana, seperti tempat istirahat, papan informasi, dan fasilitas kebersihan, menjadi faktor yang dapat mengurangi kenyamanan wisatawan. Selain itu, sistem pengelolaan yang belum terintegrasi secara optimal berpengaruh terhadap kualitas pelayanan wisata.

Tantangan lainnya adalah masih rendahnya kesadaran sebagian pengunjung terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Hal ini terlihat dari masih ditemukannya sampah di beberapa titik kawasan wisata. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi, pengawasan, serta kerja sama antara pengelola, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk menciptakan pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Air Terjun Pongkar memiliki potensi dan daya tarik yang sangat besar sebagai objek ekowisata di Kabupaten Karimun. Keindahan alam, keanekaragaman hayati, serta suasana yang masih alami menjadi modal utama dalam pengembangan pariwisata berbasis lingkungan. Selain sebagai destinasi rekreasi, Air Terjun Pongkar juga berpotensi dikembangkan sebagai sarana edukasi lingkungan dan konservasi.

Namun, untuk mewujudkan pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan, diperlukan peningkatan sarana prasarana, pengelolaan yang lebih terencana, serta promosi yang lebih intensif. Keterlibatan masyarakat lokal dan dukungan pemerintah daerah menjadi kunci utama dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pengelolaan yang tepat, Air Terjun Pongkar dapat menjadi contoh pengembangan ekowisata yang berkelanjutan di Kabupaten Karimun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, I. N. S. (2017). *Ekowisata: Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekologis*. Denpasar: Cakra Press.
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.



- Fandeli, C., & Mukhlison. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Yoeti, O. A. (2016). *Ekowisata: Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muntasib, E. K. S. H. (2014). *Ekowisata Berbasis Konservasi*. Bogor: IPB Press.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*. Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Pengelolaan Wisata Alam Berbasis Konservasi*. Jakarta.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun. (2020). *Profil dan Statistik Pariwisata Kabupaten Karimun*. Karimun.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun. (2021). *Kabupaten Karimun dalam Angka*. Karimun: BPS.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional.